

PERAN TAMAN BACA RUMAH INSPIRASI DALAM MEWUJUDKAN LITERASI INFORMASI PADA ANAK-ANAK DI KELURAHAN BUNGKUTOKO

Nur Rahayu Haspuji¹, Najib Husain², Asrul Jaya³

Ilmu Komunikasi Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Halu
Oleo, Kendari

Email: nurrahayuhaspui27@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peran taman baca rumah inspirasi dalam mewujudkan kemampuan literasi informasi terhadap anak-anak di Kelurahan Bungkutoko. Metode penelitian ini deskriptif kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik penentuan informan dilakukan dengan cara purposive sampling atau penentuan secara langsung oleh peneliti untuk dijadikan informan, pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi dan wawancara di Taman Bacaan Masyarakat Rumah Inspirasi Kelurahan Bungkutoko. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Taman Baca Masyarakat Rumah Inspirasi di Kelurahan Bungkutoko sebagai salah satu Taman Baca Masyarakat yang ada di Sulawesi Tenggara turut serta berperan dalam mewujudkan literasi informasi pada Anak-Anak secara konsisten dan membentuk pribadi anak untuk percaya diri. Dari keempat indikator tersebut telah diterapkan dengan baik dari segi informasi, dimana dalam penelitian ini relawan rumah inspirasi memberikan informasi yang anak-anak butuhkan. Kedua berperan sebagai tempat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam hal ini relawan rumah inspirasi menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan anak-anak. Ketiga berperan sebagai tempat hiburan edukatif pada indikator ini biasanya anak-anak bermain sambil belajar contohnya seperti bermain tebak angka dan huruf, yang keempat berperan sebagai pembinaan watak dan moral indikator ini membahas tentang pentingnya membentuk karakter anak dan disitulah kita juga harus memperkenalkan kepada anak-anak pentingnya melestarikan budaya, menjaga kelestarian budaya dan lainnya. Dalam artian bahwasannya taman baca rumah inspirasi di Kelurahan Bungkutoko sangatlah membantu masyarakat didaerah tersebut khususnya anak-anak yang harus dipenuhi kebutuhannya dengan menyediakan bahan bacaan yang edukatif sehingga literasi informasi yang ia dapatkan semakin luas.

Kata Kunci ; Peran, Taman Baca Rumah Inspirasi, Literasi Informasi

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the role of inspiring home reading parks in realizing information literacy skills for children in Bungkutoko Village. This research method is descriptive qualitative with descriptive method. The technique of determining informants is done by purposive sampling or determination directly by researchers to be informants, data collection is done through observations and interviews in the Community Reading Park Of Rumah Inspirasi Bungkutoko Village

The results of this research show that, the Community Reading Park Rumah Inspirasi in Bungkutoko Village as one of the Community Reading Parks in Southeast Sulawesi participated in realizing information literacy in children consistently and forming children's personal to be confident. Of the four indicators have been well applied in terms of information, where in this study home volunteers provide inspiration information that children need. Both serve as places of expanding insight and knowledge in this inspiring home volunteers providing reading material that suits children. The third serves as an educational entertainment place in this indicator usually children play while learning for example such as playing guessing numbers and letters, the fourth serves as a coaching character and moral indicators discuss about the importance of shaping children's character and that is where we must also introduce to children the importance of preserving culture, preserving culture and others. In the sense that the park read inspiring houses in Bungkutoko Village is very helpful for the

community in the area especially children who must be met their needs by providing educational reading materials so that the literacy of information he gets is more widespread.

Key Words: Role, Garden Read House Inspiration, Information Literacy

1. PENDAHULUAN

Bangsa yang maju adalah bangsa yang berbudaya. Seperti yang kita ketahui Indonesia adalah bangsa yang kaya akan aneka ragam budaya yang mengagumkan. Akan tetapi budaya luhur yang telah diwariskan itu seperti habis ditelan peradaban zaman, antara lain penyebabnya adalah para generasi penerusnya tidak gemar membaca dan kurangnya literasi informasi. Beberapa cara untuk mempertahankan budaya luhur bangsa adalah dengan melahirkan generasi yang gemar membaca. Selain itu, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dari segi pendidikan non formal yaitu melalui salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan pengembangan gerakan literasi dan pengembangan budaya baca pada peningkatan pengetahuan, wawasan yang lebih baik serta berkepribadian, baik itu pribadi, atau kelompok, maupun masyarakat.

Adapun usaha pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan peningkatan literasi informasi. Literasi informasi adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dengan cara mengenali kebutuhan informasi, mencari informasi, mengetahui bagaimana cara memperoleh informasi, mengevaluasi informasi, mengorganisasikan informasi dan menggunakan informasi dalam proses belajar, pemecahan masalah, membuat suatu keputusan formal dan informal dalam konteks belajar, pekerjaan, rumah maupun dalam pendidikan dengan salah satu cara yaitu didirikannya taman baca masyarakat karena literasi informasi khususnya anak-anak yang berada dipesisir masih sangat rendah.

Taman baca masyarakat sebagai bagian dari gerakan literasi informasi saat ini bukan hanya menjadi domain pemerintah melalui pengembangan atau penyelenggaraan berbagai perpustakaan dan sejenisnya. Tetapi gerakan ini juga mulai berkembang menjadi gerakan literasi yang bersumber dari gerakan komunitas masyarakat di suatu lokasi tertentu, Taman baca masyarakat, Rumah Pintar dan berbagai sebutan lainnya memberikan akses belajar yang diperuntukkan oleh masyarakat. Salah satu taman baca masyarakat yang ada di Sulawesi Tenggara adalah taman baca masyarakat Rumah Inspirasi yang bertempat di Kelurahan Bungkutoko, Kota Kendari. Taman Baca Masyarakat Rumah Inspirasi berdiri pada tanggal 28 April 2019 Tetapi meski berada disatu daratan dengan ibu kota provinsi, tidak serta merta membuat anak-anak di Kelurahan Bungkutoko memiliki akses yang baik terhadap buku bacaan yang baik, sehingga hal ini berakibat pada rendahnya tingkat literasi informasi di Bungkutoko.

Masyarakat Kelurahan Bungkutoko sebagian besar berprofesi sebagai nelayan dan memiliki pendapatan minimum sehingga kebutuhan akan buku anak-anak mereka sangat sulit dipenuhi. Belum lagi semakin banyaknya teknologi modern yang tidak mendidik membuat anak-anak Bungkutoko semakin jauh dengan buku oleh karena itu Rumah Inspirasi bekerjasama dengan pemerintahan Kelurahan Bungkutoko untuk mendirikan taman baca masyarakat rumah inspirasi untuk memudahkan anak-anak Bungkutoko untuk menemukan buku bacaan, anak-anak Bungkutoko boleh saja berada dipesisir tetapi jangan sampai mereka tersingkir dari ilmu dan bacaan yang baik. literasi informasi yang diberikan komunitas kelas inspirasi ini tidak hanya membaca tetapi setiap minggunya anak-anak di Kelurahan Bungkutoko mengadakan games yaitu bermain sambil belajar yang bertema berbeda-beda tiap minggunya sehingga kemampuan anak-anak terus dilatih. pentingnya adanya taman baca masyarakat rumah inspirasi di Kelurahan Bungkutoko dapat

memberikan warna baru terhadap anak-anak Kelurahan Bungkutoko dan dapat mewujudkan literasi informasi anak-anak Bungkutoko. Berdirinya taman baca rumah inspirasi ini anak-anak Bungkutoko semakin antusias untuk mewujudkan literasi dengan salah satunya membaca dari yang sebelum adanya taman baca rumah inspirasi anak-anak hanya bermain dan tidak mendapatkan ilmu sekarang anak-anak tersebut dapat bermain dan mendapatkan ilmu dari taman baca rumah inspirasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Peran Taman Baca Masyarakat Rumah Inspirasi dalam Mewujudkan Literasi Informasi pada Anak-Anak di Kelurahan bungkutoko” yang tujuannya agar dapat mengajak anak-anak Kelurahan Bungkutoko bagaimana pentingnya mengembangkan budaya baca sehingga masyarakat dapat meningkatkan literasi informasi melalui taman baca masyarakat rumah inspirasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat Rumah Inspirasi Kelurahan Bungkutoko. Dengan pertimbangan bahwa pengambilan lokasi tersebut berdasarkan kondisi pemenuhan kebutuhan informasi yang belum memadai untuk memenuhi kepuasan pengguna khususnya anak-anak Kelurahan Bungkutoko dengan menyediakan berbagai jenis koleksi informasi yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Rumah Inspirasi Kelurahan Bungkutoko.

Berdasarkan judul penelitian, maka yang akan menjadi subjek adalah dari Relawan taman baca masyarakat rumah inspirasi sebanyak 18 orang

Informan adalah orang yang dimanfaatkan memberikan informasi tentang situasi dan latar belakang kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini sebanyak 9 orang relawan taman baca masyarakat rumah inspirasi

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa bersangkutan mengetahui dan memahami betul inti permasalahan dengan kriteria informan sebagai berikut: lurah Bungkutoko, Relawan taman baca masyarakat rumah inspirasi dengan status aktif, dan anak-anak yang terlibat dalam taman baca masyarakat rumah inspirasi .

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung dilokasi penelitian mengenai kegiatan yang ada dan sedang berlangsung. Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan Taman Baca Masyarakat Rumah Inspirasi.
- b. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Peneliti bertanya langsung kepada responden dalam bentuk wawancara mendalam dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman mengenai apa yang akan ditanyakan agar lebih terarah
- c. Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Hadari Nawawi (2005:133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan akan diolah dengan bentuk analisis deskriptif yaitu data yang diperoleh diolah dengan cara menjelaskan secara rinci dan

sistematis tentang peran taman baca masyarakat rumah inspirasi dalam meningkatkan literasi informasi terhadap anak-anak di kelurahan bungkutoko.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Salah satu taman baca masyarakat yang ada di Sulawesi Tenggara adalah Taman Baca Masyarakat Rumah Inspirasi yang bertempat di Kelurahan Bungkutoko, Kota Kendari. Taman Baca Masyarakat Rumah Inspirasi berdiri pada tanggal 28 April 2019 Tetapi meski berada disatu daratan dengan Ibu Kota Provinsi, tidak serta merta membuat anak-anak di Kelurahan Bungkutoko memiliki akses yang baik terhadap buku bacaan yang baik, sehingga hal ini berakibat pada rendahnya tingkat literasi informasi informasi di Kelurahan Bungkutoko. Masyarakat Bungkutoko sebagian besar berprofesi sebagai nelayan dan memiliki pendapatan dibawah minimum sehingga kebutuhan akan buku anak-anak mereka sangat sulit dipenuhi. Belum lagi semakin banyaknya teknologi modern yang tidak mendidik membuat anak-anak Kelurahan Bungkutoko semakin jauh dengan buku oleh karena itu Rumah Inspirasi bekerja sama dengan pemerintahan Kelurahan Bungkutoko untuk mendirikan taman baca masyarakat rumah inspirasi untuk memudahkan anak-anak Bungkutoko untuk menemukan buku bacaan, anak-anak Bungkutoko boleh saja berada dipesisir tetapi jangan sampai mereka tersingkir dari ilmu dan bacaan yang baik. Literasi informasi yang diberikan komunitas Rumah inspirasi ini tidak hanya membaca tetapi setiap minggunya anak-anak di Kelurahan Bungkutoko mengadakan games yaitu bermain sambil belajar yang bertema berbeda beda tiap minggunya sehingga kemampuan anak-anak terus dilatih.pentingnya adanya taman baca masyarakat rumah inspirasi di Bungkutoko dapat memberikan warna baru terhadap anak-anak Bungkutoko dan dapat mewujudkan literasi informasi anak-anak Bungkutoko.

Berdirinya taman baca masyarakat rumah inspirasi ini anak-anak Kelurahan Bungkutoko semakin antusias untuk mewujudkan literasi dengan salah satunya membaca dari yang sebelum adanya taman baca masyarakat rumah inspirasi anak-anak hanya bermain tanpa mendapatkan ilmu sekarang anak-anak tersebut dapat bermain dan mendapatkan ilmu dari taman baca rumah inspirasi tersebut.

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan semua tugas kerja untuk mencapai tujuan organisasi ,hubungan antara fungsi-fungsi tersebut serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota organisasi yang melakukan tiap tiap tugas kerja tersebut. Dalam taman baca masyarakat rumah inspirasi sendiri tidak mempunyai struktur organisasi yang terstruktur hanya 2 orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab dan 16 orang lainnya adalah anggota relawan karena dalam taman baca masyarakat rumah inspirasi hanya terdapat penanggung jawab untuk para relawan, sehingga disana para relawan melakukan kegiatan mewujudkan literasi informasi semua relawan ikut berparsitipasi sesuai tema yang ada.

Keadaan koleksi merupakan salah satu syarat mutlak dalam taman baca masyarakat yang harus menjadi perhatian baik dalam jumlah maupun kemuthakhiran kandungan informasi yang terkandung didalamnya. Koleksi pada hakikatnya merupakan semua pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kemasyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi.koleksi perlu diatur dan ditata secara sistematis sehingga pengunjung taman baca dapat dengan mudah mencari dan menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Sebagaimana yang telah tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Taman Baca Rumah Inspirasi dalam mewujudkan kemampuan literasi informasi terhadap

anak-anak di Kelurahan Bungkutoko. Untuk itu dalam Bab IV ini penulis menganalisis empat peran tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dalam hal ini penulis menganalisis empat aspek peran taman baca rumah inspirasi dalam mewujudkan literasi terhadap anak-anak. Antara lain; Berperan sebagai tempat informasi, Berperan sebagai tempat memperluas wawasan dan pengetahuan, Berperan sebagai tempat hiburan edukatif dan Berperan sebagai pembinaan watak dan moral. Dalam kaitannya peran tersebut untuk mewujudkan kemampuan literasi anak pada taman baca rumah inspirasi Kelurahan Bungkutoko.

Sebagai sumber informasi - Taman baca masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan berupa koran, tabloid, referensi, booklet-leaflet, buku, audio visual bergerak, atau bahan bacaan praktis lainnya dan/atau akses internet dapat dipergunakan masyarakat untuk mencari berbagai informasi. Dengan menyajikan informasi umum yang sangat diperlukan masyarakat. Taman baca masyarakat rumah inspirasi Kelurahan Bungkutoko yang berperan sebagai sumber informasi dalam mewujudkan literasi bisa dikatakan masih pada tahap awal yaitu tahapan pengenalan/pembiasaan membaca pada anak-anak. Tahap pembiasaan ini mengacu pada yang dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca. Pada tahap ini, taman baca berperan sebagai sumber informasi dalam mewujudkan literasi anak-anak tersebut masih memerlukan penyesuaian agar berjalan sesuai dengan kondisi yang ada.

Berperan sebagai sumber informasi dalam mewujudkan literasi tersebut yang harus diajarkan kepada anak-anak ialah untuk tetap menjaga lingkungan karena Bungkutoko berada di wilayah pesisir sehingga sangat penting untuk tetap menjaga lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Literasi adalah kemampuan untuk membaca dan menulis. Kebutuhan untuk membaca dan menulis berdasarkan fakta bahwa akumulasi pengetahuan manusia ini sebagian besar terdapat dibuku. Mengenai pelaksanaannya dilakukan oleh anak-anak setiap ketika datang ke taman baca masyarakat diharapkan membaca selama 15 menit setiap harinya, itulah salah satu kegiatan yang dilakukan di taman baca masyarakat rumah inspirasi Kelurahan Bungkutoko. Sumber Informasi dalam mewujudkan literasi informasi, taman baca masyarakat rumah inspirasi Kelurahan Bungkutoko memberikan layanan informasi berupa koleksi buku bacaan seperti buku ilmu pengetahuan umum, novel, komik, buku untuk anak-anak, buku untuk remaja, majalah, koran dan layanan komputer. Layanan komputer dimanfaatkan untuk memudahkan dalam mengakses informasi bagi pemustaka, yang membutuhkan informasi yang lebih luas. Koleksi buku bacaan di taman baca masyarakat rumah inspirasi Kelurahan Bungkutoko, untuk buku ilmu pengetahuan umum menyangkut matematika dasar untuk anak-anak, agama, ilmu sosial, kamus, dan buku dasar kosakata bahasa Inggris. Koleksi yang paling mendominasi adalah koleksi anak-anak. Untuk menarik minat baca anak-anak taman baca masyarakat rumah inspirasi Kelurahan Bungkutoko harus menyediakan segala bentuk informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Kebanyakan pemustaka yang berkunjung di taman baca masyarakat rumah inspirasi adalah anak-anak, maka tugas taman baca masyarakat rumah inspirasi Kelurahan Bungkutoko menyediakan segala bentuk informasi baik dari segi koleksi cetak, berupa buku bacaan tentang anak-anak. Koleksi yang disediakan bukan sebatas hanya majalah Bobo untuk anak-anak, akan tetapi koleksi yang disediakan oleh taman baca masyarakat rumah inspirasi Kelurahan Bungkutoko cukup beragam.

Taman baca masyarakat berperan sebagai tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan - Taman baca masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan utamanya buku merupakan sumber belajar yang dapat mendukung masyarakat pembelajar sepanjang hayat, seperti buku pengetahuan untuk membuka wawasan, juga berbagai keterampilan praktis yang dapat dipraktikkan setelah membaca, misalnya praktik bercerita, menggambar dan lainnya. Taman baca masyarakat berperan sebagai tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam mewujudkan literasi informasi terhadap anak-anak di taman baca masyarakat rumah inspirasi

Kelurahan Bungkutoko diharapkan dalam mewujudkan literasi informasi terhadap anak-anak atau sekelompok anak-anak memerlukan suatu proses, waktu, kesabaran dan usaha terus-menerus yang panjang.

Jenis bacaan yang harus disediakan oleh taman baca masyarakat Kelurahan Bungkutoko ini sesuai dengan tingkat usia anak-anak tersebut. Tingkat usia menunjukkan kemampuan interpretasi terhadap bahan bacaan. Selanjutnya dari minat baca diharapkan dapat bertumbuh terus dalam arti dari minat kemudian berkembang menjadi kebiasaan membaca bagi anak-anak. Kebiasaan membaca anak-anak tidak akan tumbuh secara otomatis. Kebiasaan membaca harus ditumbuhkan dan dibina sejak usia dini. Usia anak pada usia sekolah dasar merupakan usia yang tepat untuk membina kebiasaan membaca. Sebagai tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan Taman baca masyarakat rumah inspirasi Kelurahan Bungkutoko dengan menyediakan buku-buku yang ada merupakan sumber belajar bagi masyarakat karena adanya buku yang ada di Taman baca masyarakat rumah inspirasi Kelurahan Bungkutoko dapat mendukung masyarakat belajar anak-anak hingga lansia, seperti buku pengetahuan untuk membuka wawasan, juga berbagai keterampilan praktis yang bisa dipraktekkan setelah membaca, misal kalau anak-anak mengerjakan PR di Taman baca rumah inspirasi di Kelurahan Bungkutoko, praktek masak-masak, dan lainnya.

Masyarakat menggunakan Taman baca masyarakat untuk tempat belajar dan mencari ilmu tentang apa yang dibutuhkan. Dalam hal ini Taman baca masyarakat rumah inspirasi Kelurahan Bungkutoko memfasilitasi dengan menyediakan buku yang beragam sehingga kebutuhan masyarakat akan ilmu sedikit bisa dibantu

Taman baca masyarakat berperan sebagai tempat hiburan yang edukatif - dengan buku-buku non fiksi yang disediakan memberikan hiburan yang mendidik dan menyenangkan. Lebih jauh dari itu, Taman baca masyarakat dengan bahan bacaan yang disediakan mampu membawa masyarakat lebih dewasa dalam berperilaku, bergaul di masyarakat lingkungan. Taman baca rumah inspirasi di Kelurahan Bungkutoko selain sebagai sumber wawasan dan memperoleh pengetahuan juga sebagai sarana rekreasi edukasi yang sifatnya rekreatif untuk memanfaatkan waktu senggang untuk memperoleh pengetahuan/informasi baru yang menarik dan bermanfaat bagi anak-anak.

Peran sebagai tempat hiburan yang edukatif dalam mewujudkan literasi informasi di Taman baca rumah inspirasi di Kelurahan Bungkutoko, ialah suatu ilmu pengetahuan adalah salah satu hal yang memiliki peran penting bagi pendidikan anak-anak. Dalam meningkatkan literasi informasi terhadap anak salah satunya ialah dekat dengan dunianya, yaitu bermain. Dimana bermain merupakan metode atau cara untuk mengembangkan kemampuan imajinasi dan kreativitas anak. Pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak melalui cara bermain dapat mendorong kemampuan sosial, bahasa dan komunikasi anak yang lebih efektif.

Taman baca masyarakat berperan sebagai pembina watak dan moral - Taman baca masyarakat dapat menjadi tempat pembinaan watak dan moral apabila berisi bahan bacaan yang terkait dengan ilmu dan pengetahuan tentang psikologi, agama, sejarah, otobiografi (pengalaman hidup) tokoh/negarawan/artis. Taman baca masyarakat dapat menjadi tempat pembinaan karakter dan moral khususnya bagi anak dengan pengenalan pelestarian budaya misalnya membuat, tembang dolanan anak, melestarikan permainan tradisional. Diharapkan dengan program-program tersebut bisa menumbuhkan karakter dan moral anak.

Taman baca masyarakat dapat juga menjadi tempat pembinaan karakter dan moral bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya anak-anak pembinaan watak dan moral mereka alangkah baiknya dimulai dari usia dini, para relawan mulai memperkenalkan bahan bacaan yang terkait

tentang psikologi, sejarah, agama, pengalaman hidup dan lainnya. Dan mulai dari bahan bacaan itulah kami berharap dapat mewujudkan literasi informasi mereka.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, Taman Baca Masyarakat Rumah Inspirasi di Kelurahan Bungkutoko sebagai salah satu Taman Baca Masyarakat yang ada di Sulawesi Tenggara turut serta berperan dalam mewujudkan literasi informasi pada Anak-Anak secara konsisten dan membentuk pribadi anak untuk percaya diri. Dari keempat indikator tersebut telah diterapkan dengan baik dari segi informasi, dimana dalam penelitian ini relawan rumah inspirasi memberikan informasi yang anak-anak butuhkan. Kedua berperan sebagai tempat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam hal ini relawan rumah inspirasi menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan anak-anak. Ketiga berperan sebagai tempat hiburan edukatif pada indikator ini biasanya anak-anak bermain sambil belajar contohnya seperti bermain tebak angka dan huruf, yang keempat berperan sebagai pembinaan watak dan moral indikator ini membahas tentang pentingnya membentuk karakter anak dan disitulah kita juga harus memperkenalkan kepada anak-anak pentingnya melestarikan budaya, menjaga kelestarian budaya dan lainnya. Dalam artian bahwasannya taman baca rumah inspirasi di Kelurahan Bungkutoko sangatlah membantu masyarakat didaerah tersebut khususnya anak-anak yang harus dipenuhi kebutuhannya dengan menyediakan bahan bacaan yang edukatif sehingga literasi informasi yang ia dapatkan semakin luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam. 2009. *Literasi Informasi*. Online: www.perpus.umy.ac.id.
- Amrin. 2011. *pemberdayaan Taman Baca Masyarakat Berbasis Wira Usaha Pola 3 Dimensi*. Medan :Pustaka TBM MRD.
- Arga. 2009. *Literasi Informasi*. Online : http://argalove.blogspot.com/2009/literasi_informasi
- Arifin, Ridwan Nur. 2012. *Perpustakaan dan TBM, Versus or Featuring*. Yogyakarta (diakses pada web <http://coretanridwan.blogspot.com>).
- Bruce, dkk. 2003. *Seven Faces of information Literacy: Towards Inviting Students into new Experiences*. Online: www.crm.hct.ac.ae.
- Clay, M. M. 2001. *Change Over Time In Children's Literacy Development*. Portsmouth: Heinemann.
- Cohen Bruce J; tanpa tahun, *Sosiologi Suatu Pengantar*: penerbit Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2014. *Pemendikbud No. 146 Tahun 2014*. Jakarta;Depdiknas.
- Direktorat Pendidikan Masyarakat. 2006. *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah.
- Diana, Wisrita. 2019. Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Di Kabupaten Barru. *Jurnal Penelitian*. Unismuh Makassar; Jurusan Ilmu Administrasi Negara
- Dinama, Hendra RS. 2009. *Pedoman Mengelola Taman Baca Masyarakat*. Jakarta.
- Friedman, M. 1998. *Theory dan Praticce*. Jakarta:EGC.
- Hadari Nawawi. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hajar, Sitti. 2016. Peran Taman Baca Massenrenpulu Bo'kampong Dalam Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat di Malua Kabupaten Enrekang. Skripsi. UIN Alauddin Makassar; Fakultas Adab Dan Humaniorah
- Hepworth, Mark. 1999. *A study of undergraduate information literacy and skills: the inclusion of information literacy and skills in the under graduate curriculum*. online: www.archive.ifa.org.
- Horton, Paul B, L.Hunt, Chester.1999. *Sosiologi*. Jakarta :Erlangga.

- Kalida, Muhsin. 2012. *Fundraising Taman Baca Masyarakat (TBM)*. Cet. 4, Yogyakarta : Cakruk Publisihng.
- Martiatmojo, Kamidi. 2009. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta; Universitas Terbuka
- Moleong, L. J. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muchyidin. 1979. *Media Pembelajaran*. Bandung; FIP-UPL
- Muhammad, Hamid. 2010. *Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta : Djambatan.
- Murniaty. 2012. *Manajemen dan Organisasi Taman Bacaan Masyarakat ; Modul Teoritis*. Medan : IPI kota Medan .
- Nur,Fatin.2018.Online:<https://seputarpengertian.blogspot.com/2018/07/pengertian-peranan-dan-teorinya.html>
- Nurhadi. 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca; Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurkencana, Wayan Dan Sumartana. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya; Usaha Nasional
- Pendit, Putu Laxman, dkk. 2008. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri.
- Perpustakaan Nasional. 2010 Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Umum.
- Putri, Gustia Windy. 2013. *Rancangan Pembuatan Sarana Promosi di Taman Bacaan Masyarakat*. Padang :UNP (Universitas Negeri Padang).
- Reitz, Joan M. 2004. *Dictionary for Library for Library and Information Science*. Westport: Libraries Unlimited.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari teori kepraktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Saepudin, Encang. Dkk. 2017. Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*. Kabupaten Bandung; Desa Narawita Kecamatan Cicalengka
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2015. *Teori- Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shapiro, J.J. dan Hughes, S.K. 1996. *Information Literacy as a Liberal Art: Enlightenment proposals for new curriculum*. *Jurnal Creative Education*, Vol.6 No.13.
- Soebadi, Amanda. 2013. *Perkembangan Literasi Anak* .online : <http://www.idai.or.id/ai/artikel/klinik/pengasuhan-anak/perkembangan-literasi-anak>.
- Soerjono Soekanto. 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suhardono, Edy. 1994. *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*. Jakarta: PT